

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil yang dimainkan secara beregu atau kelompok. Ketika bermain kasti, maka secara teknis setiap pemain harus dapat melempar bola, menangkap bola dan memukul bola. Permainan kasti dilakukan di lapangan terbuka berbentuk persegi panjang. Dalam permainan kasti terdapat tiga tempat hinggap (base) yang harus disinggahi oleh pemain dari regu main yang sudah memukul bola. Permainan dimulai dengan undian untuk menentukan regu main dan regu jaga. Saat permainan dimulai, maka salah satu pemain atau orang pertama dari regu main melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pemain dari regu jaga. Setelah memukul bola maka pemain tersebut harus menempati tempat hinggap satu sampai tiga secara berurutan sampai akhirnya kembali ke ruang bebas (home base). Regu jaga berusaha menangkap bola hasil pukulan atau mematikan pemain lawan dengan cara melemparkan bola ke arah badan atau dengan cara membawa bola sambil masuk ke ruang bebas.

Pada saat melakukan permainan kasti, maka keterampilan gerak yang dominan dilakukan oleh pemain adalah keterampilan gerak melempar dan menangkap bola. Kemampuan menangkap bola bergantung pada arah, ketinggian, jarak dan kecepatan laju bola hasil lemparan. Dalam hal ini maka dapat dinyatakan bahwa hasil lemparan sangat menentukan keberhasilan dalam menangkap bola.

Berdasarkan pengamatan sekilas di lapangan, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam melakukan lemparan, baik untuk tujuan mengoper bola ke teman satu regu maupun lemparan ke arah pemain lawan. Kesulitan tersebut dikarenakan pada umumnya siswa kurang memahami pentingnya arah bola, ketinggian, jarak dan kecepatan atau kekuatan lemparan bola. Sering terjadi yaitu melempar bola ke arah teman satu regu kurang mempertimbangkan kekuatan lemparan dan jarak terhadap sasaran, sehingga ketepatan lemparan bola

Gilang Dwi Pangestu, 2015

Pengaruh Penggunaan Bola Besar Dan Bola Kecil Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Lempar Tangkap Bola Pada Permainan Kasti Siswa Puteri Di SMAN 1 Lembang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap sasaran pun rendah. Akibatnya bola sulit untuk ditangkap oleh penerima bola. Apalagi dalam kondisi permainan yang biasanya meriah dan gaduh oleh adanya teriakan-teriakan dan pergerakan pemain yang dinamis. Secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi pemain dalam melakukan koordinasi gerak melempar bola. Dalam hal ini pemain mengalami ketegangan sehingga biasanya pemain melakukan lemparan bola dengan terburu-buru yang arah dan kekuatan lemparannya kurang terkontrol, sehingga menyulitkan bagi penerima bola.

Kondisi sebagaimana dijelaskan di atas merupakan kondisi umum yang sering dihadapi siswa, khususnya siswa putri dalam melakukan permainan bola kasti. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan melalui suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh sehingga dapat melakukan lempar-tangkap bola kasti khususnya, dan dapat bermain bola kasti dengan baik pada umumnya.

Berkenaan dengan aktivitas gerak dalam permainan kasti, maka salah satu pembelajaran yang dianggap sesuai dan dapat meningkatkan kemampuan gerak siswa adalah pembelajaran motorik. Pembelajaran motorik dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang salah satunya adalah metode demonstrasi/metode latihan. Dalam hal ini, siswa dibimbing melakukan tugas gerak lempar-tangkap bola melalui contoh dan arahan serta penggunaan alat bantu maupun media berupa bola besar dan bola kecil. Berkaitan dengan pembelajaran motorik, Rusli Lutan (1988:306) menjelaskan, “Ada kesamaan pendapat para ahli, bahwa belajar keterampilan motorik berlangsung melalui beberapa tahap, yakni: tahap kognitif, asosiatif dan tahap otomatis.” Lebih lanjut Heri Rahyubi (2012:209) menjelaskan, “Pembelajaran motorik adalah upaya mengubah perilaku motorik melalui kondisi dan situasi yang sengaja diciptakan agar proses perubahan menjadi efektif dan efisien.”

Pada prakteknya, siswa melakukan latihan lempar-tangkap bola dalam jarak dan formasi tertentu secara bertahap yang dimulai dengan menggunakan bola besar (bola basket, bola voli, dan bola tangan) dan selanjutnya menggunakan bola kecil (bola softball dan bola kasti). Tujuan penggunaan bola besar dan bola

kecil sebagai alat bantu belajar didasarkan pada gerak melempar dan menangkap bola kasti yang termasuk pada gerak manipulatif, yaitu gerak memainkan objek tertentu.

Penggunaan bola besar terlebih dahulu dalam kegiatan pembelajaran didasarkan pada sistematisasi belajar yaitu berawal dari hal yang mudah ke hal yang sulit. Menangkap dan melempar bola dengan bola yang ukuran lebih besar cenderung lebih mudah dibandingkan dengan menangkap dan melempar bola dengan ukuran yang lebih kecil. Namun apakah dengan cara demikian dapat meningkatkan kemampuan gerak lempar-tangkap bola siswa puteri pada permainan kasti? Hal ini perlu dilakukan penelitian untuk pembuktian secara ilmiah. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Bola Besar dan Bola Kecil Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Lempar-Tangkap Bola Pada Permainan Kasti Siswa Puteri Di SMA Negeri 1 Lembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Permainan bola kasti cenderung dinamis dan meriah sehingga para pemain sering kehilangan fokus dan kontrol gerak
2. Kemampuan gerak siswa puteri relatif terbatas sehingga sering mengalami kesulitan dalam belajar gerak melempar dan menangkap bola
3. Saat melempar bola ke arah teman, pada umumnya tenaga, jarak dan arah bola kurang diperhatikan oleh siswa sehingga bola sulit untuk ditangkap.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar penggunaan bola besar dapat meningkatkan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang?

2. Seberapa besar penggunaan bola kecil dapat meningkatkan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang?
3. Manakah yang memberikan pengaruh lebih berarti antara penggunaan bola besar dan bola kecil terhadap peningkatan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui seberapa besar penggunaan bola besar dapat meningkatkan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang.
2. Ingin mengetahui seberapa besar penggunaan bola kecil dapat meningkatkan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang.
3. Ingin mengetahui pengaruh yang lebih berarti antara penggunaan bola besar dengan bola kecil terhadap peningkatan keterampilan gerak lempar-tangkap pada permainan kasti siswa puteri di SMA Negeri 1 Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi lembaga dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti. Dalam hal ini dapat ditetapkan kelebihan dan kelemahan penggunaan metode demonstrasi melalui penggunaan alat bantu bola besar dan kecil terhadap peningkatan hasil belajar gerak lempar-tangkap dalam permainan kasti.
 - b. Bagi siswa dapat dijadikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang belajar gerak, khususnya gerak melempar dan

menangkap bola melalui penggunaan metode demonstrasi dan penggunaan alat bantu bola besar dan kecil.

- c. Bagi guru dapat dijadikan pengetahuan yang baru mengenai perencanaan proses pembelajaran lempar-tangkap bola pada permainan bola kasti menggunakan metode demonstrasi melalui alat bantu bola besar dan kecil.

2. Secara praktis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dapat dijadikan acuan dan referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran gerak melempar dan menangkap bola menggunakan metode demonstrasi melalui alat bantu bola besar dan kecil.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan acuan dalam memilih cara belajar yang lebih mudah dan menyenangkan dalam kegiatan belajar melempar dan menangkap bola kasti.
- c. Bagi guru dapat dijadikan acuan dalam menetapkan penggunaan metode pembelajaran gerak melempar dan menangkap bola dalam proses dan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pada materi belajar lempar-tangkap bola kasti.